BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Setelah dilakukan pengambilan data kemudian dikumpulkan dan diolah maka diperoleh hasil analisis *corner kick* pada tim Pertamina *Soccer School* vs Jakarta *North City* usia 16 tahun dalam Liga Pertamina tahun 2013. Menurut data yang diperoleh ada 5 faktor penyebab kegagalan terciptanya gol dan jumlah kegagalan melalui *corner kick* yaitu 10 kegagalan dari satu pertandingan.

Pada penelitian ini, analisis kegagalan terciptanya gol melalui *corner kick* pada tim Pertamina *Soccer School* dalam Liga Pertamina 2013 akan dibahas lebih lanjut. Data lengkap terdapat pada lampiran. Menurut data dari tim Pertamina *Soccer School* dalam Liga Pertamina 2013 diperoleh hasil sebagai berikut :

Distribusi frekuensi kegagalan menciptakan gol melalui *corner kick* pada tim Pertamina *Soccer School* dalam Liga Pertamina 2013

Tabel 4.1

No	*Corner kick*	Berhasil	Gagal	Σ
1	Tiang Dekat	2	53	55
2	Titik Pinalti	4	28	32
3	Tiang Jauh	1	33	34
JUMLAH		7	114	121

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa frekuensi kegagalan menciptakan gol melalui *corner kick* dengan jumlah 114 kegagalan diantaranya tiang dekat (53), titik pinalti (28), tiang jauh (33) pada tim Pertamina *Soccer School* dalam Liga Pertamina 2013.

Diagram batang kegagalan menciptakan gol melalui *corner kick* pada tim Pertamina Soccer School dalam Liga Pertamina 2013

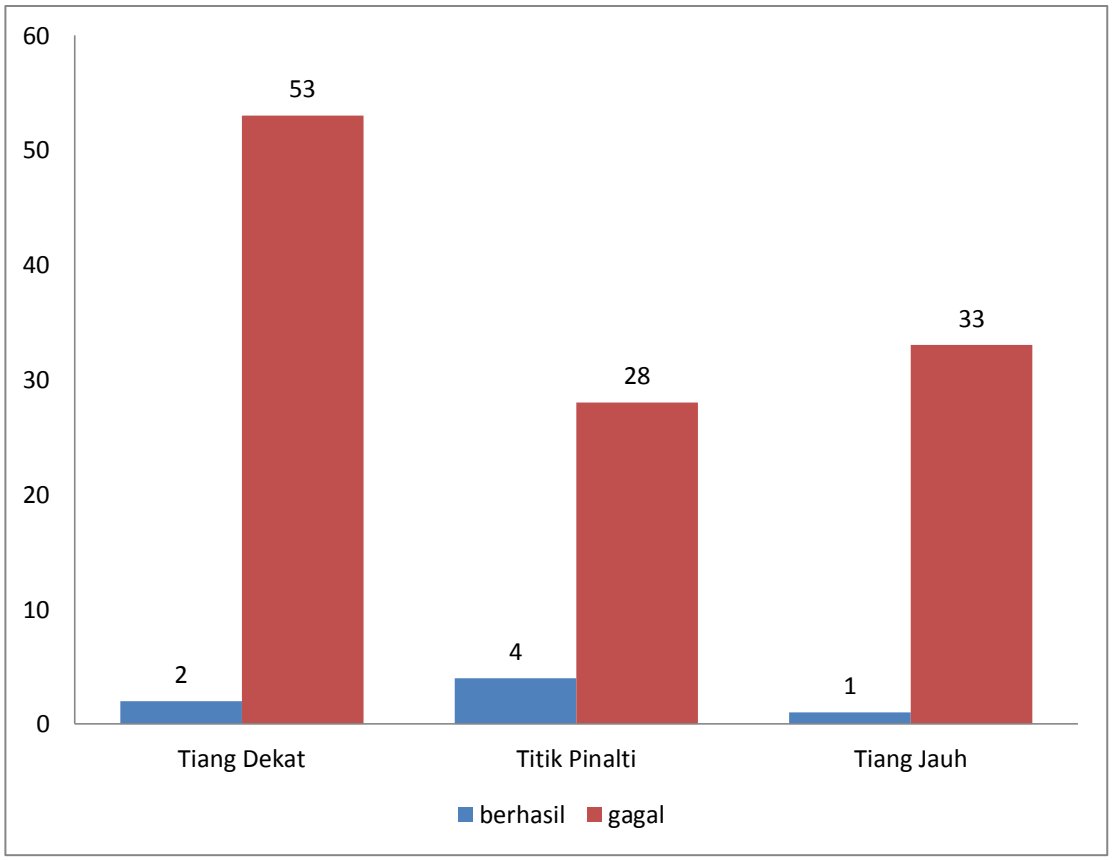

Gambar 4.1 : Diagram batang kegagalan menciptakan gol melalui *corner kick*

Berdasarkan gambar diagram batang di atas dapat disimpulkan bahwa frekuensi kegagalan menciptakan gol melalui *corner kick* dengan jumlah 114 diantaranya tiang dekat (53), titik pinalti (28), tiang jauh (33) pada tim Pertamina *Soccer School* dalam Liga Pertamina 2013.

1. Deskripsi data *corner kick* (tiang dekat).

Distribusi frekuensi faktor penyebab kegagalan melakukan *corner kick* pada tim Pertamina *Soccer School* dalam Liga Pertamina 2013

Tabel 4.2

No	Faktor penyebab kegagalan *corner kick* (tiang dekat)	Σ	%
1	***Quality of pass***	25	47%
2	***Timming***	15	28%
3	***Rebound***	8	15%
4	***Quality of flick on***	5	9%
5	**2nd *range shooting***	0	0%
Jumlah		53	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa deskripsi data corner kick tiang dekat dengan 53 kegagalan diantaranya *quality of pass* 25 (47%), *timming* 15 (28%), *rebound* 8 (15%), *quality of flick on* 5 (9%), 2nd *range shooting* 0 (0%) pada tim Pertamina *Soccer School* dalam Liga Pertamina 2013.

Diagram batang faktor penyebab kegagalan menciptakan gol melalui *corner kick* pada tim Pertamina *Soccer School* dalam Liga Pertamina 2013

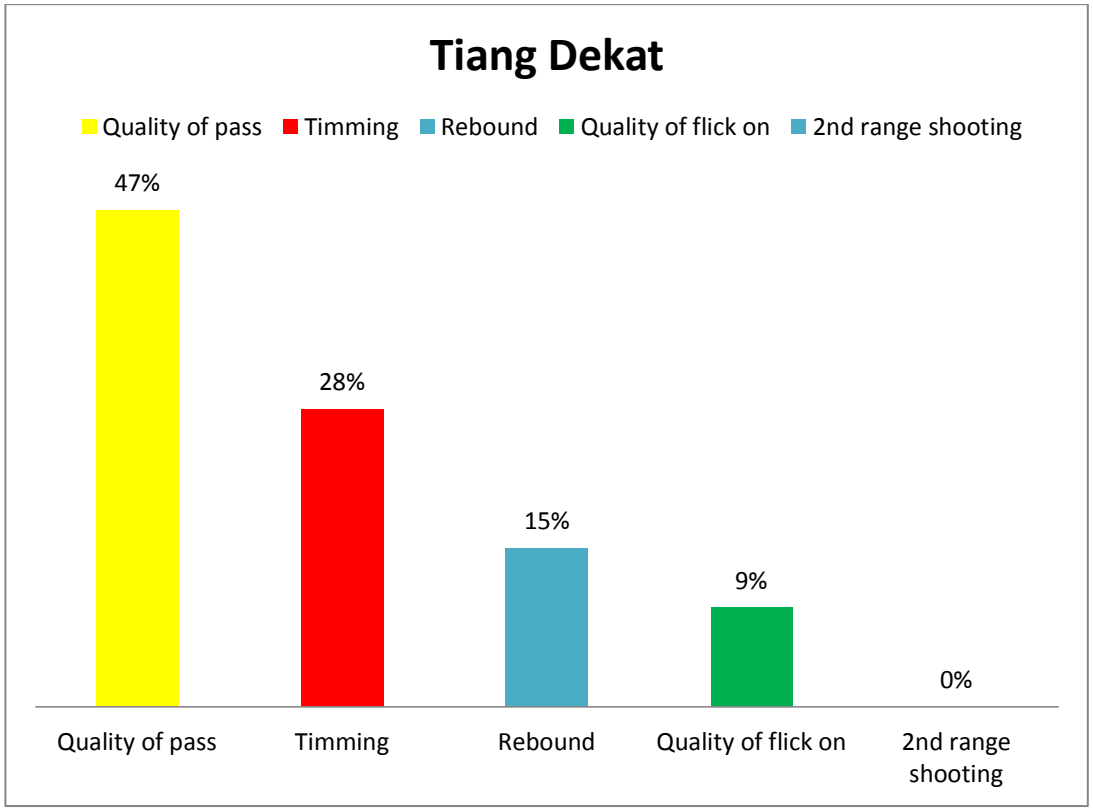

Gambar 4.2 : Diagram batang faktor penyebab kegagalan menciptakan gol melalui *corner kick*

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab kegagalan menciptakan gol melalui *corner kick* (tiang dekat) dengan 53 kegagalan diantaranya *quality of pass* 25 (47%), *timming* 15 (28%), *rebound* 8 (15%), *quality of flick on* 5 (9%), 2nd *range shooting* 0 (0%) pada tim Pertamina *Soccer School* dalam Liga Pertamina 2013.

2. Deskripsi corner kick (titik pinalti)

Distribusi frekuensi faktor penyebab kegagalan melakukan *corner kick* pada tim Pertamina *Soccer School* dalam Liga Pertamina 2013

Tabel 4.3

No	Faktor penyebab kegagalan *corner kick* (titik pinalti)	Σ	%
1	*Quality of pass*	8	29%
2	*Timming*	12	43%
3	*Rebound*	5	18%
4	*Quality of flick on*	0	0%
5	2nd *range shooting*	3	11%
Jumlah		28	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa frekuensi penyebab kegagalan menciptakan gol melalui *corner kick* dengan jumlah 28 kegagalan diantaranya *quality of pass* 8 (29%), *timming* 12 (43%), *rebound* 5 (18%), *quality of flick on* 0 (0%), 2nd *range shooting* 3 (11%) pada tim Pertamina *Soccer School* dalam Liga Pertamina 2013.

Diagram batang kegagalan melakukan *corner kick* pada tim Pertamina *Soccer School* dalam Liga Pertamina 2013

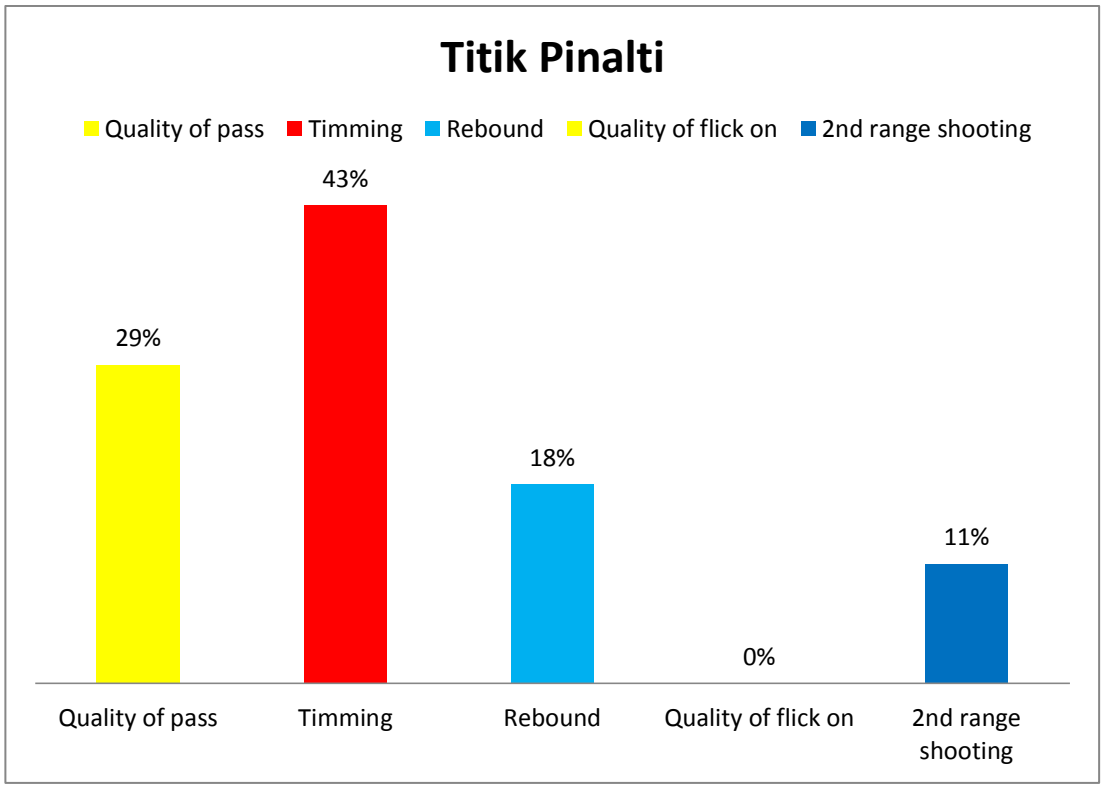

Gambar 4.3 : Diagram batang kegagalan menciptakan gol melalui *corner kick*

Berdasarkan gambar diagram batang di atas dapat disimpulkan bahwa frekuensi kegagalan menciptakan gol melalui *corner kick* (titik pinalti) dengan jumlah 28 kegagalan diantaranya *quality of pass* 8 (29%), *timming* 12 (43%), *rebound* 5 (18%), *quality of flick on* 0 (0%), 2nd *range shooting* 3 (11%) pada tim Pertamina *Soccer School* dalam Liga Pertamina 2013.

3. Deskripsi corner kick (tiang jauh)

Distribusi frekuensi faktor penyebab kegagalan melakukan *corner kick* pada tim Pertamina *Soccer School* dalam Liga Pertamina 2013

Tabel 4.4

No	**Faktor penyebab kegagalan dari *corner kick* (tiang jauh)**	**Σ**	**%**
1	*Quality of pass*	18	55%
2	*Timming*	12	36%
3	*Rebound*	2	6%
4	*Quality of flick on*	0	0%
5	2nd *range shooting*	1	3%
Jumlah		33	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa frekuensi penyebab kegagalan menciptakan gol melalui *corner kick* (tiang jauh) dengan jumlah 33 kegagalan diantaranya *quality of pass* 18 (55%), *timming* 12 (36%), *rebound* 2 (6%), *quality of flick on* 0 (0%), 2nd *range shooting* 1 (3%) pada tim Pertamina *Soccer School* dalam Liga Pertamina 2013.

Diagram batang kegagalan melakukan *corner kick* pada tim Pertamina *Soccer School* dalam Liga Pertamina 2013

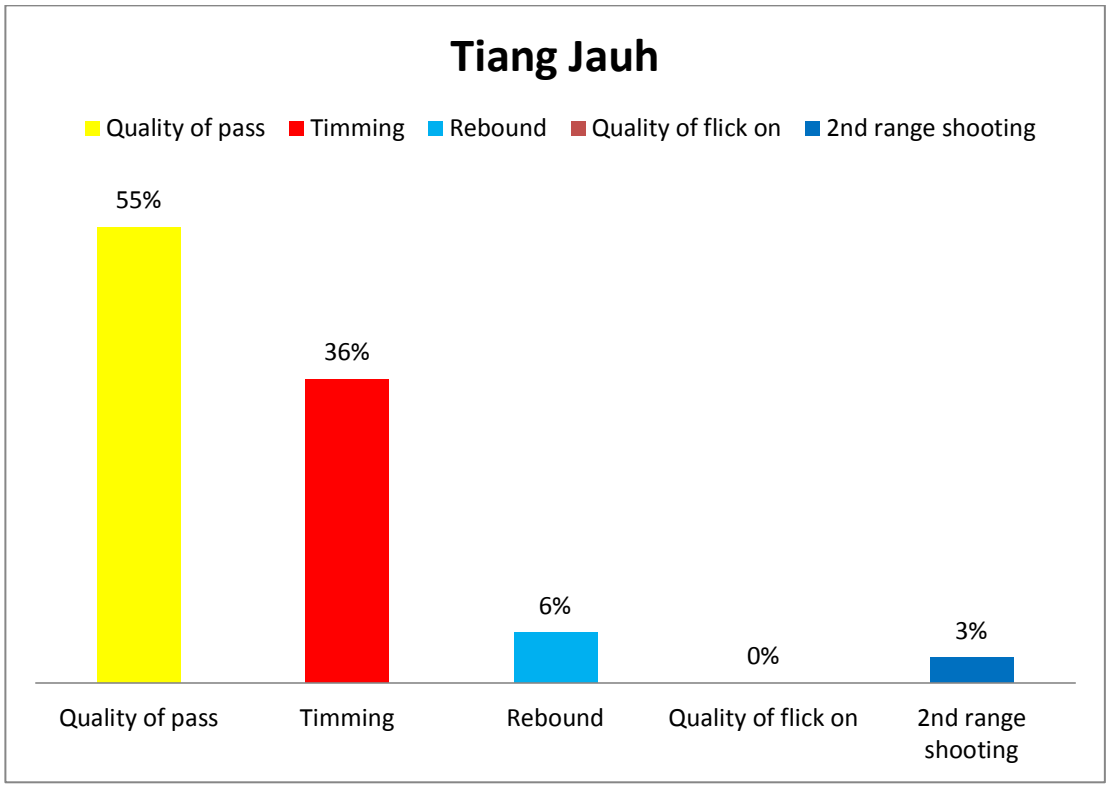

Gambar 4.4 : Diagram batang kegagalan menciptakan gol melalui *corner kick*

Berdasarkan gambar diagram batang di atas dapat disimpulkan bahwa frekuensi kegagalan menciptakan gol melalui *corner kick* (tiang jauh) dengan jumlah 33 kegagalan diantaranya *quality of pass* 18 (55%), *timming* 12 (36%), *rebound* 2 (6%), *quality of flick on* 0 (0%), 2nd *range shooting* 1 (3%) pada tim Pertamina *Soccer School* dalam Liga Pertamina 2013.

B. Analisis Data

1. Faktor penyebab kegagalan terciptanya gol melalui *corner kick* pada tim Pertamina *Soccer School* dalam Liga Pertamina 2013.

   a. Rangkaian gambar kegagalan terciptanya gol melalui *corner kick* (tiang dekat)

Skema 1

Kesalahan : *Quality of pass*

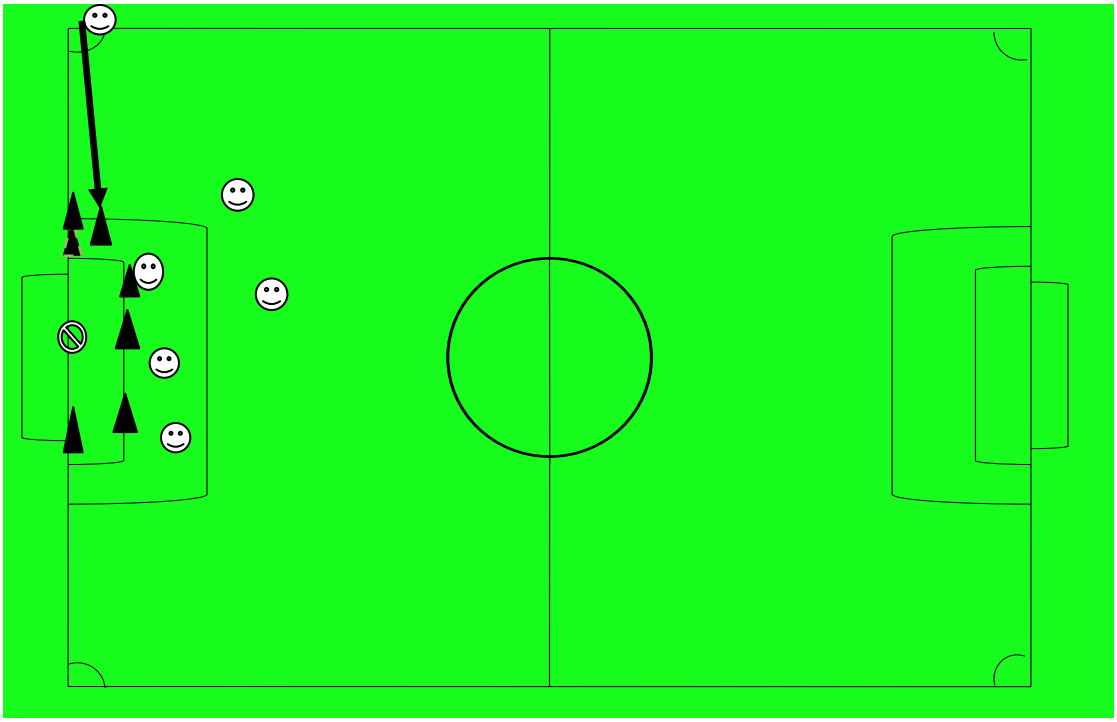

Keterangan : = Pemain Menyerang
= Pemain Bertahan
= Kiper Lawan
= Alur Bola

a.

b.

c.

d.

Gambar 4.5 : kegagalan melakukan *corner kick*
Sumber : Dokumentasi penelitian

Analisis gambar :

1). Pada gambar (a) pemain menyerang (baju orange) mendapatkan tendangan penjuru, 5 pemain menyerang (baju orange) berada di dalam kotak pinalti.

2). Pada gambar (b) bola sudah ditendang dan bola melambung mengarah tiang dekat atau tiang satu.

3). Pada gambar (c) pemain menyerang (baju orange) yang dilingkari merah gagal melakukan *heading* karena umpannya tidak tepat dan bola di *heading* oleh pemain bertahan (baju biru)

4). Pada gambar (d) bola berhasil di *clearance* oleh pemain bertahan (baju biru).

Solusi :

- Pertama-tama pemain menyerang harus lebih jumlah dari pemain lawan di pertahanan lawan dan tidak boleh asal bergerak harus *timming* pada saat *heading/shooting/flick on* dan selalu melihat bola sehingga pada saat *heading* tepat bertemu bola di udara.
- Pemain yang melakukan tendangan penjuru mampu menargetkan bola ke tiang dekat atau menempatkan beberapa meter di depan gawang lawan dan jauh dari jangkauan penjaga gawang untuk di *heading/shooting* oleh satu rekannya.

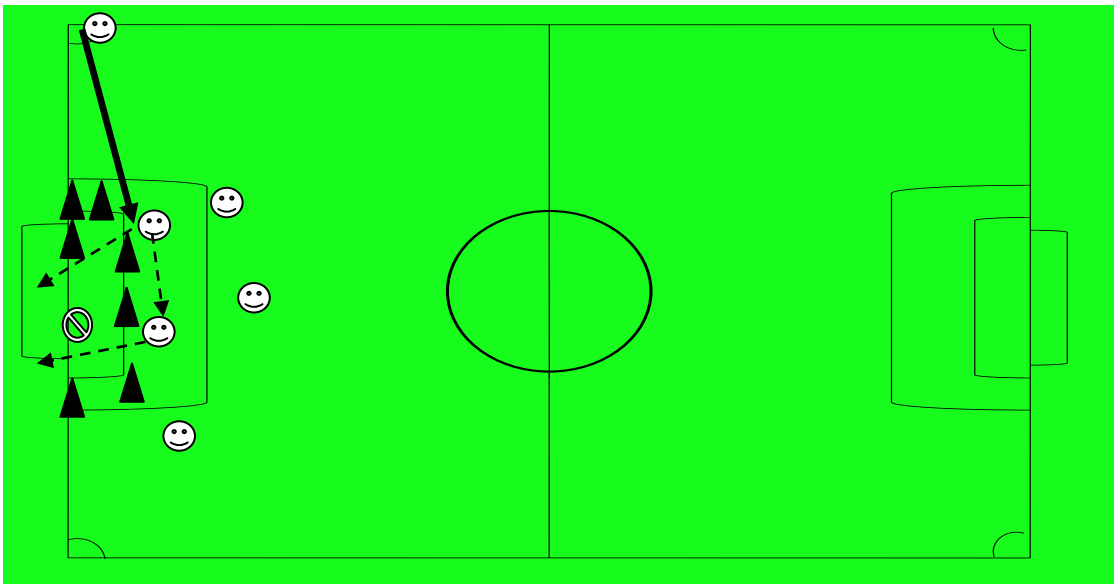

Menurut *AFC* A *certificate coaching course*

PRACTICE I : Near post ball and flick on.

PRACTICE INFORMATION

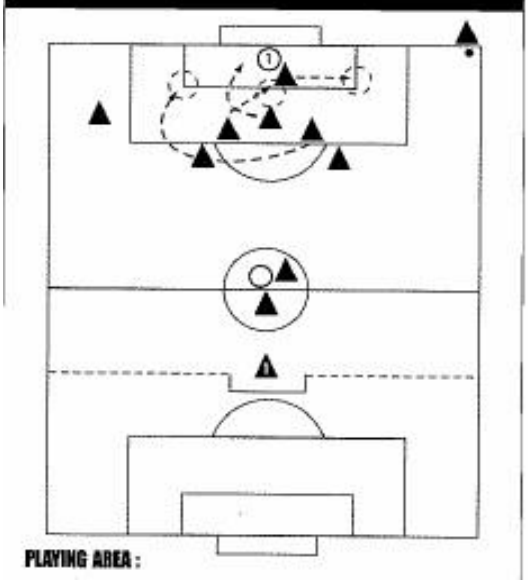

MAJOR COACHING POINTS

- Quality of delivery to near post.
- Quality of flick on to target area.
- The timing and courage of attacking the ball.
- To score or force another corner.
- Rebound mentality
- 2nd range shooting.

ORGANISATION AND CONSIDERATION

- Organisation of 3 players for near post, mid-post and far post areas.
- Organisation of players who will come to beyond near post to flick on or go for short corner.
- Players responsible for loose or rebound balls.
- Inswinger driven to near post at head height
- To drill the players to move into respective areas with correct timing
- A lot of practice for the player taking the corners.

Gambar 4.6 : *Near post ball*
Sumber : *AFC* A *certificate coaching course*

b. Rangkaian gambar kegagalan terciptanya gol melalui *corner kick* (titik pinalti)

Skema 2

Kesalahan : Q*uality of pass*

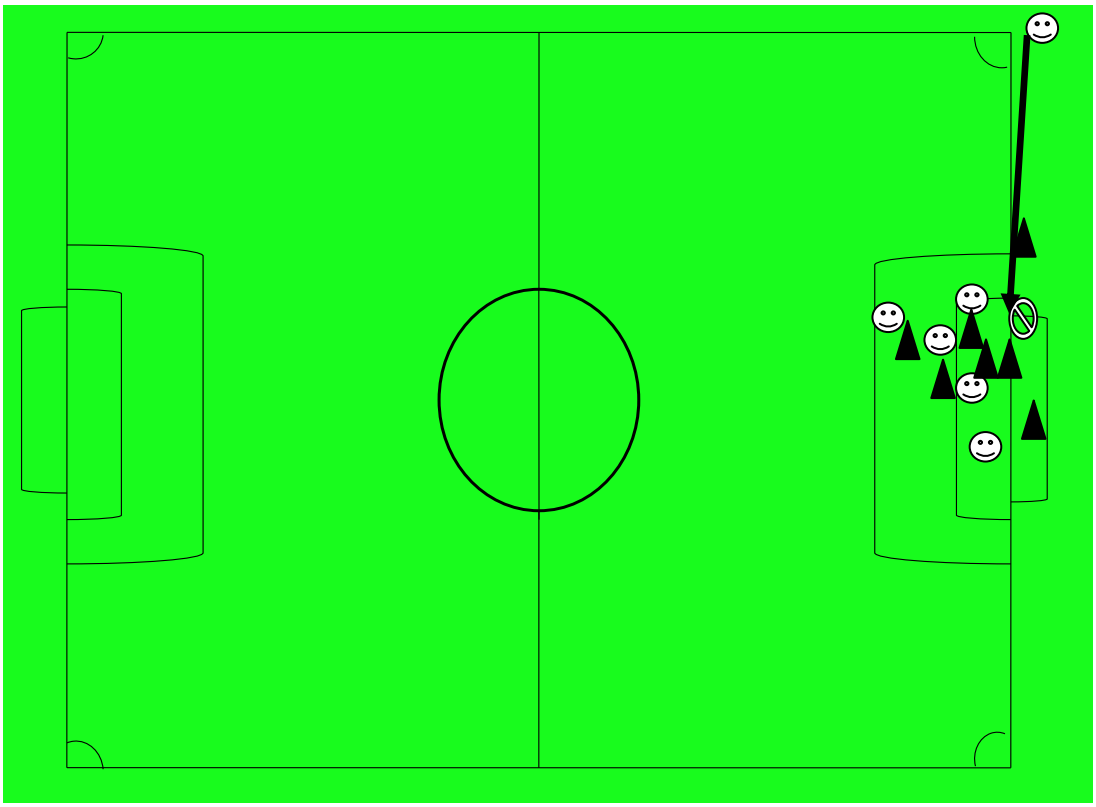

Keterangan : = Pemain menyerang

= Pemain bertahan

= Kiper lawan

= Alur bola

a.

b.

c.

d.

Gambar 4.7 : kegagalan melakukan *corner kick*
Sumber : Dokumentasi penelitian

Analisis gambar :

1). Pada gambar (a) pemain menyerang (baju orange) mendapatkan tendangan penjuru, 5 pemain menyerang (baju orange) berada di dalam kotak pinalti.

2). Pada gambar (b) bola sudah ditendang dan bola melambung mengarah titik pinalti.

3). Pada gambar (c) pemain menyerang (baju orange) tidak dapat melakukan *heading* sebab bola yang di umpan tidak tepat dan bola dapat ditepis atau dibuang oleh kiper lawan.

4). Pada gambar (d) bola berhasil di *clearance* oleh pemain bertahan (baju biru).

Solusi :

- Pertama-tama pemain menyerang harus lebih jumlah dari pemain lawan di pertahanan lawan dan tidak boleh asal bergerak harus *timming* pada saat *heading/shooting* dan selalu melihat bola sehingga pada saat *heading* tepat bertemu bola di udara.
- Pemain yang melakukan tendangan penjuru mampu menargetkan bola ke titik pinalti atau jauh dari jangkauan penjaga gawang untuk di *heading/shooting* oleh satu rekannya.

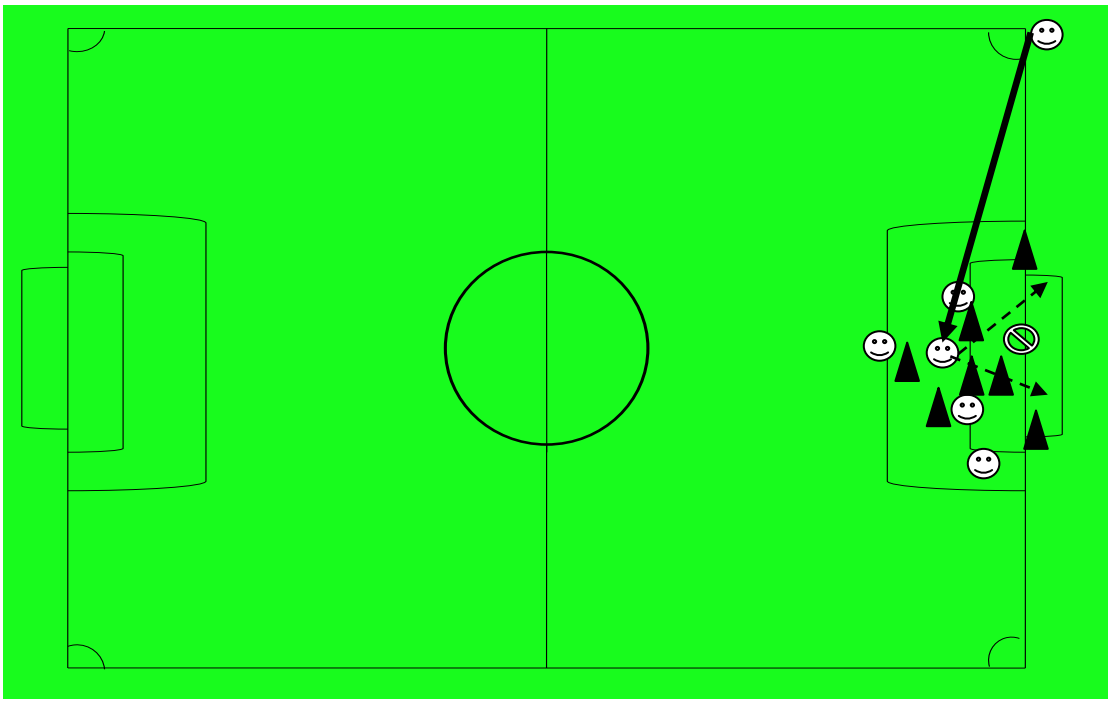

Menurut *coaching cards for soccer set plays*

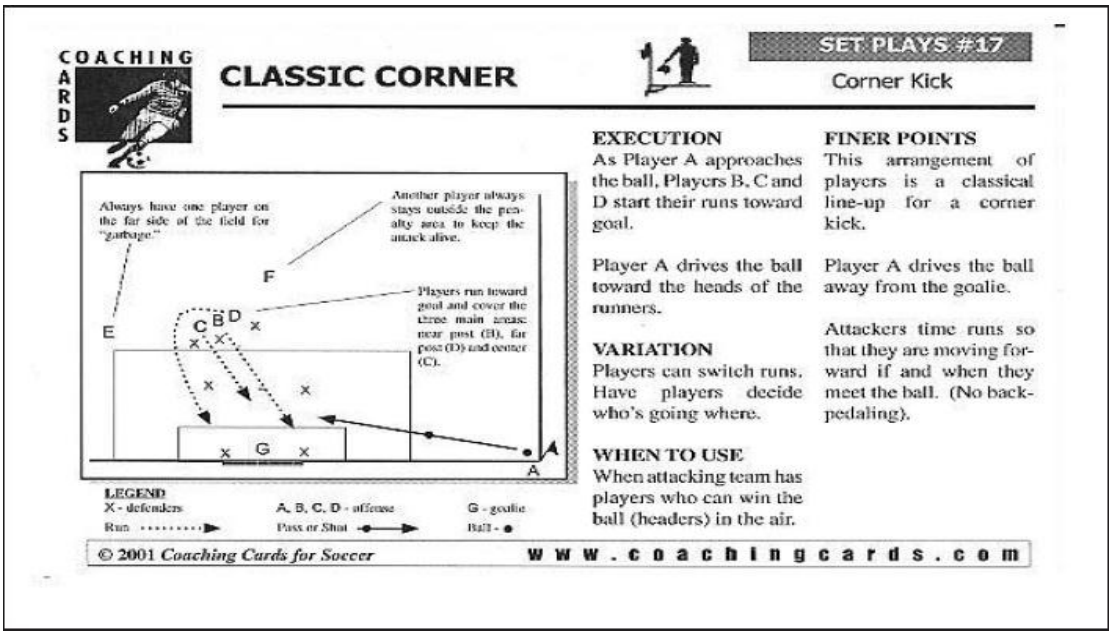

Gambar 4.8 : *Training classic corner kick*
Sumber : *Coaching card for soccer set play*

c. Rangkaian gambar kegagalan terciptanya gol melalui *corner kick* (tiang jauh)

Skema 3

Kesalahan : *Quality of pass*

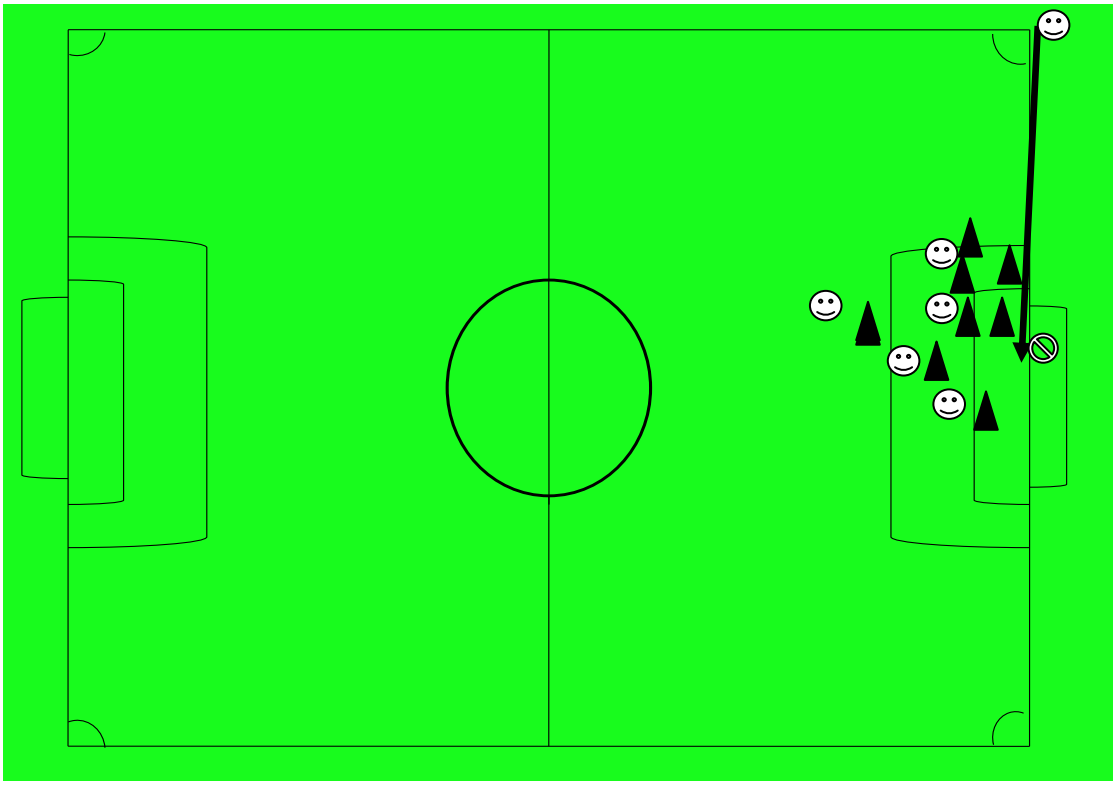

Keterangan : = Pemain menyerang
= Pemain bertahan
= Kiper lawan
= Alur bola

a.

b.

c.

d.

Gambar 4.9 : kegagalan melakukan *corner kick*
Sumber : Dokumentasi penelitian

Analisis gambar :

1). Pada gambar (a) pemain menyerang (baju orange) mendapatkan tendangan penjuru, 4 pemain menyerang (baju orange) berada di dalam kotak pinalti.

2). Pada gambar (b) bola sudah ditendang dan bola melambung mengarah tiang jauh.

3). Pada gambar (c) pemain menyerang (baju orange) tidak dapat melakukan *heading* sebab bola yang di umpan tidak tepat ke arah tiang jauh.

4). Pada gambar (d) bola berhasil ditepis oleh kiper lawan.

Solusi :

- Pertama-tama pemain menyerang harus lebih jumlah dari pemain lawan di pertahanan lawan dan tidak boleh asal bergerak harus *timming* pada saat *heading/shooting* dan selalu melihat bola sehingga pada saat *heading* tepat bertemu bola di udara.
- Pemain yang melakukan tendangan penjuru mampu menargetkan bola ke tiang jauh atau lebih jauh dari jangkauan penjaga gawang untuk di *heading/shooting* oleh satu rekannya.

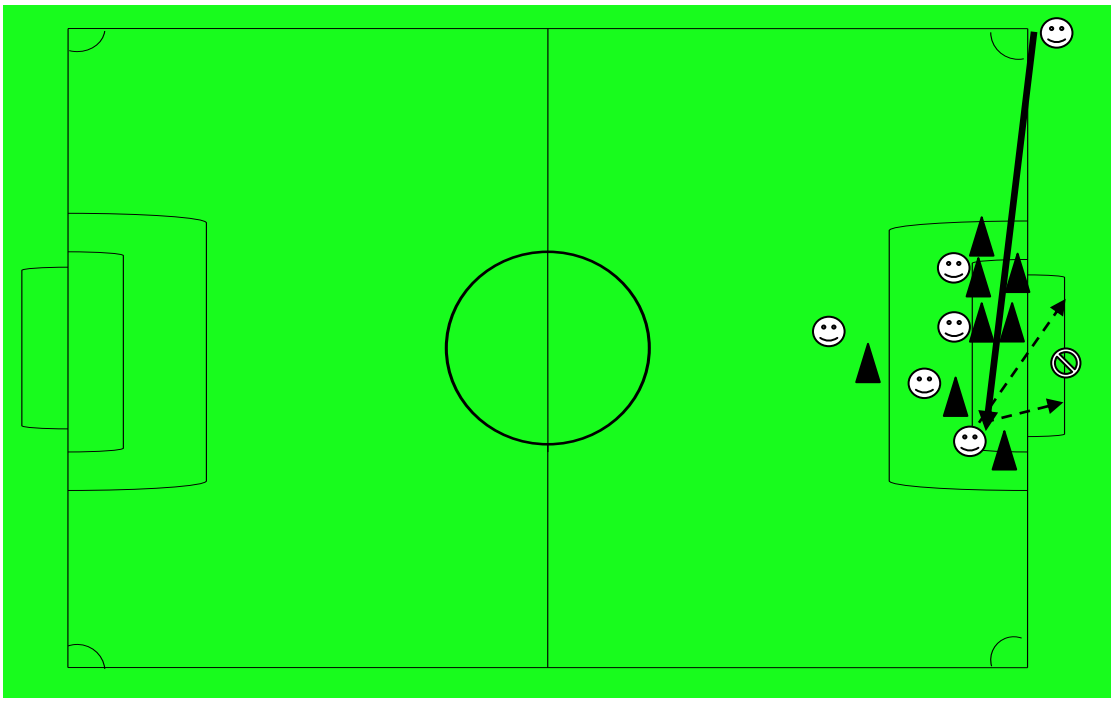

Menurut *coaching cards for soccer set plays*

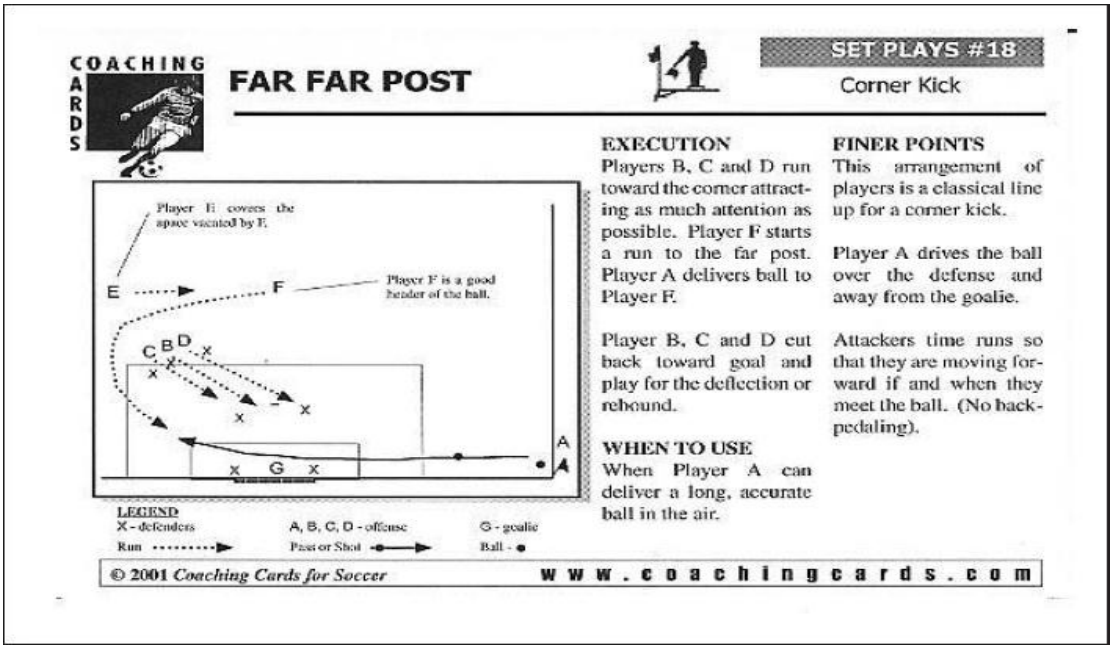

Gambar 4.10 : *Training Far Far Post*
Sumber : *Coaching Cards For Soccer Set Plays*

d. Rangkaian gambar kegagalan terciptanya gol melalui *corner kick* (tiang dekat)

Skema 4

Kesalahan : *Timming* pada saat *heading/shooting*

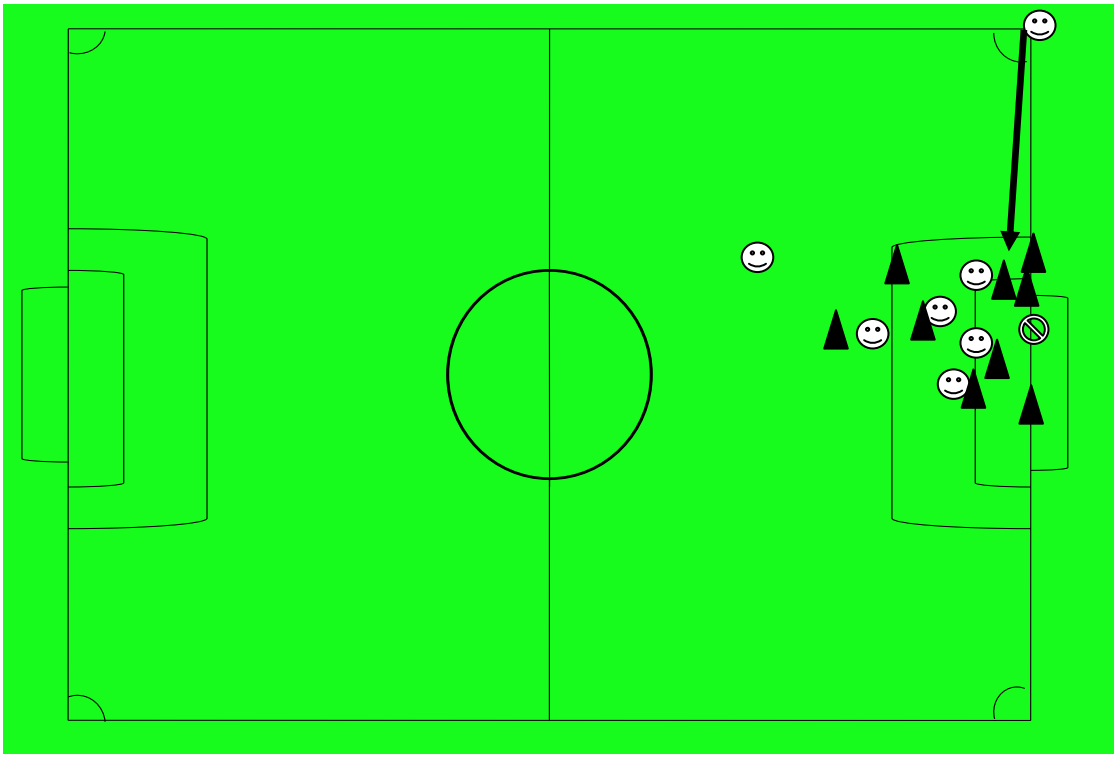

Keterangan : ☺ = Pemain Menyerang

▲ = Pemain bertahan

⊘ = Kiper Lawan

⟶ = Alur bola

a.

b.

c.

d.

Gambar 4.11 : kegagalan melakukan *corner kick*
Sumber : Dokumentasi Penelitian

Analisis gambar :

1). Pada gambar (a) pemain menyerang (baju orange) melakukan tendangan pojok atau *corner kick* (yang dilingkari putih), ada 5 pemain menyerang (baju orange) yang berada di daerah kotak pinalti lawan.

2). Pada gambar (b) bola mendatar, ada 1 pemain menyerang (baju orange) yang berada di tiang dekat atau tiang satu dilingkari warna merah.

3). Pada gambar (c) bola ditargetkan ditiang satu pemain menyerang (baju orange) yang dilingkari merah gagal *heading/shooting* bola.

4). Sehingga pada gambar (d) bola dapat direbut/ditepis oleh kiper lawan.

Solusi :

- Pertama-tama pemain tidak boleh asal bergerak harus *timming* pada saat *heading/shooting/flick on* dan selalu melihat bola sehingga pada saat *heading/shooting/flick on* bertemu bola tepat dan,
- Pemain yang melakukan tendangan penjuru harus mempunyai kualitas umpan yang baik dan mampu menargetkan bola ke tiang dekat atau menempatkan beberapa meter di depan gawang lawan untuk di *heading*/*shooting*/*flick on*.

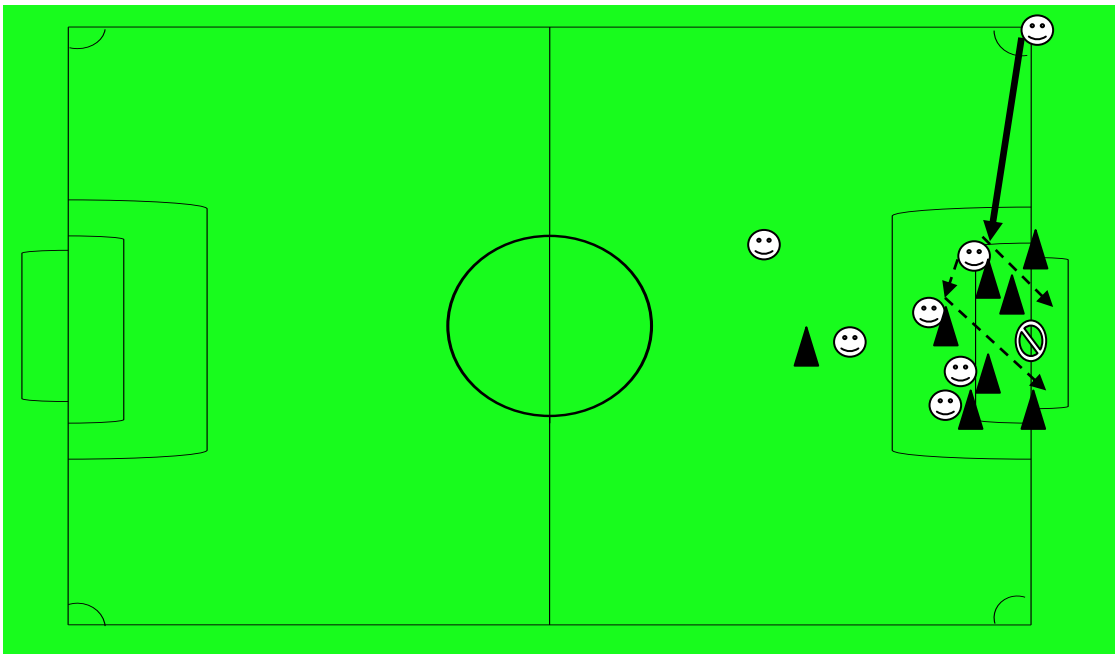

Menurut *AFC* A *certificate coaching course*

PRACTICE I : Near post ball and flick on.

PRACTICE INFORMATION

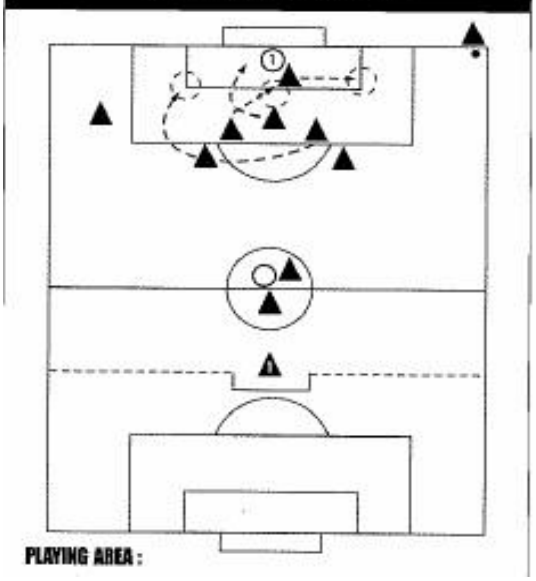

MAJOR COACHING POINTS

- Quality of delivery to near post.
- Quality of flick on to target area.
- The timing and courage of attacking the ball.
- To score or force another corner.
- Rebound mentality
- 2nd range shooting.

ORGANISATION AND CONSIDERATION

- Organisation of 3 players for near post, mid-post and far post areas.
- Organisation of players who will come to beyond near post to flick on or go for short corner.
- Players responsible for loose or rebound balls.
- Inswinger driven to near post at head height
- To drill the players to move into respective areas with correct timing
- A lot of practice for the player taking the corners.

Gambar 4.12 : *Near post ball*
Sumber : *AFC* A *certificate coaching course*

e. Rangkaian gambar kegagalan terciptanya gol melalui *corner kick* (titik pinalti)

Skema 5

Kesalahan : *Timming* saat *heading/shooting*

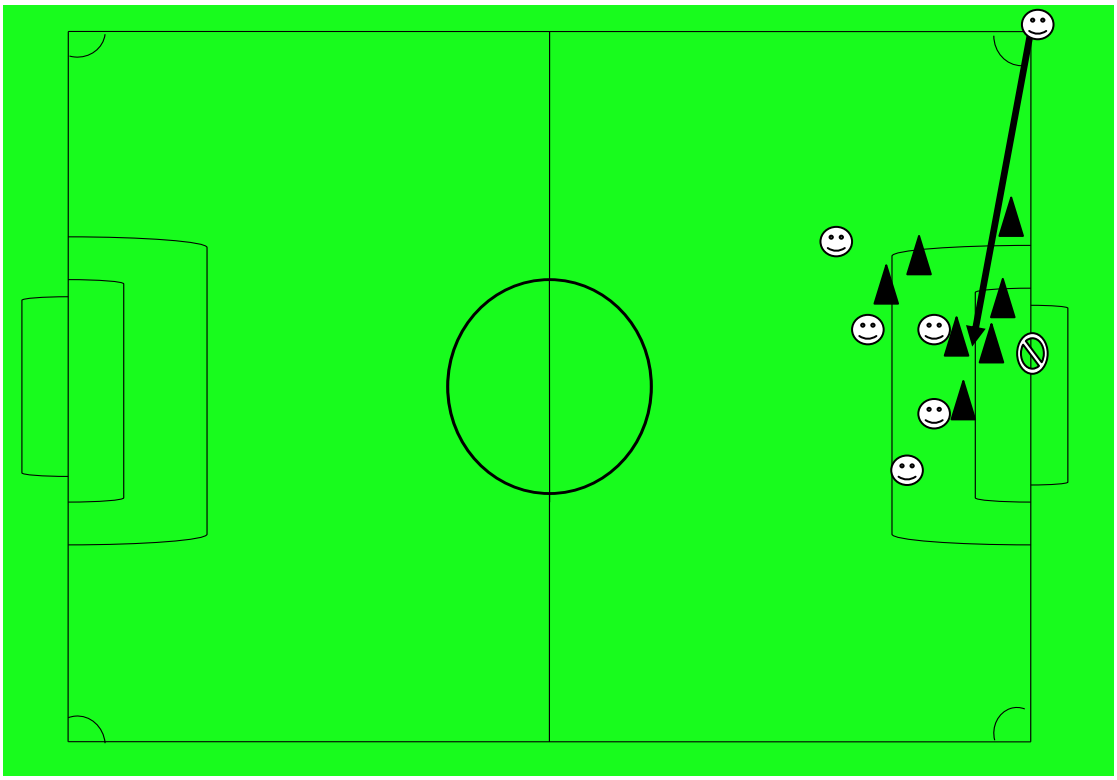

Keterangan : = Pemain menyerang
= Pemain bertahan
= Kiper lawan
= Alur bola

a.

b.

c.

d.

Gambar 4.13 : Kegagalan melakukan *corner kick*
Sumber : Dokumentasi penelitian

Analisis gambar :

1). Pada gambar (a) pemain menyerang (baju orange) melakukan tendangan pojok atau *corner kick* (yang dilingkari putih), ada 5 pemain menyerang (baju orange) yang berada di daerah kotak pinalti lawan.

2). Pada gambar (b) bola meelambung ke arah titik pinalti , ada 1 pemain menyerang (baju orange) yang berada di titik pinalti (yang dilingkari merah).

3). Pada gambar (c) bola ditargetkan di titik pinalti satu pemain menyerang (baju orange) yang dilingkari merah gagal *heading/shooting* bola.

4). Sehingga pada gambar (d) bola dapat direbut/ditepis oleh kiper lawan.

Solusi :

- Pertama-tama pemain tidak boleh asal bergerak harus *timming* pada saat *heading/shooting/flick on* dan selalu melihat bola sehingga pada saat *heading/shooting/flick on* bertemu bola tepat dan,
- Pemain yang melakukan tendangan penjuru harus mempunyai kualitas umpan yang baik dan mampu menargetkan bola ke tiang dekat atau menempatkan beberapa meter di depan gawang lawan untuk di *heading*/*shooting*/*flick on*.

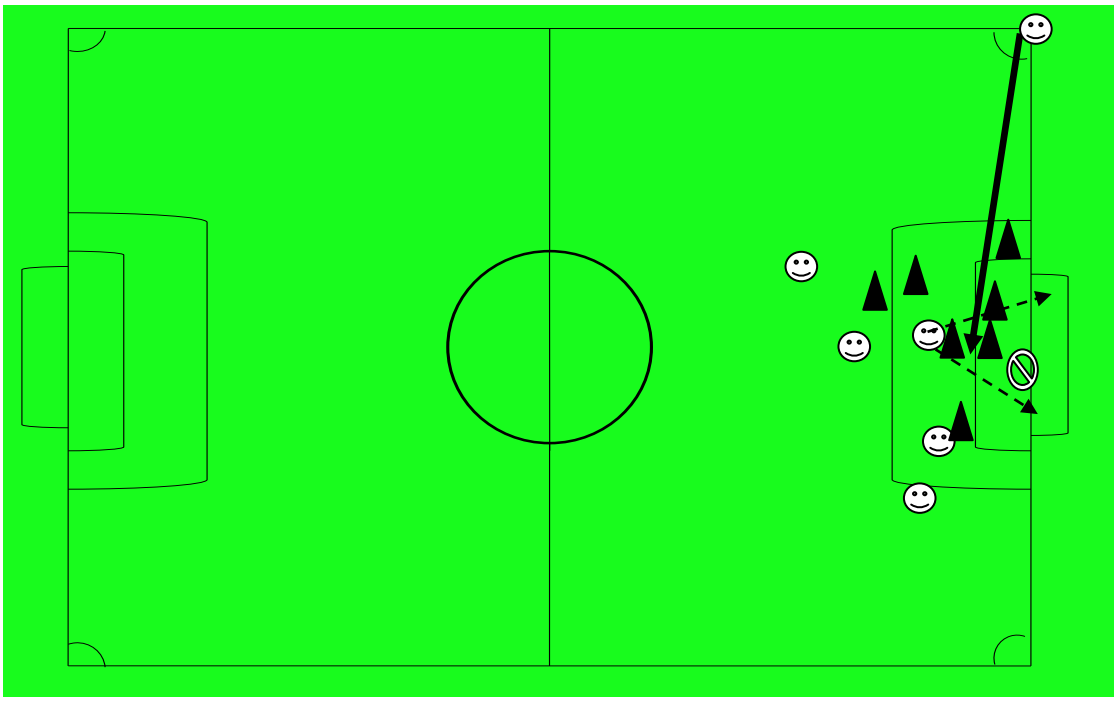

Menurut *coaching cards for soccer set plays*

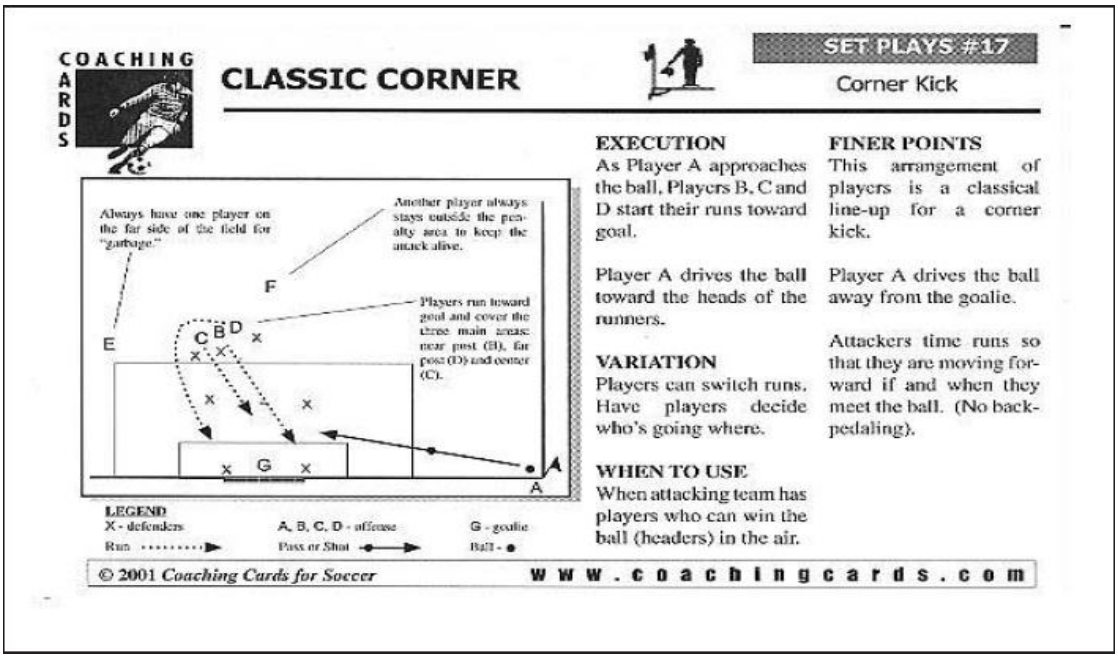

Gambar 4.14 : *Training Classic Corner kick*
Sumber : Dokumentasi Penelitian

f. Rangkaian gambar kegagalan terciptanya gol melalui *corner kick*

Skema 6

Kesalahan : *Rebound*

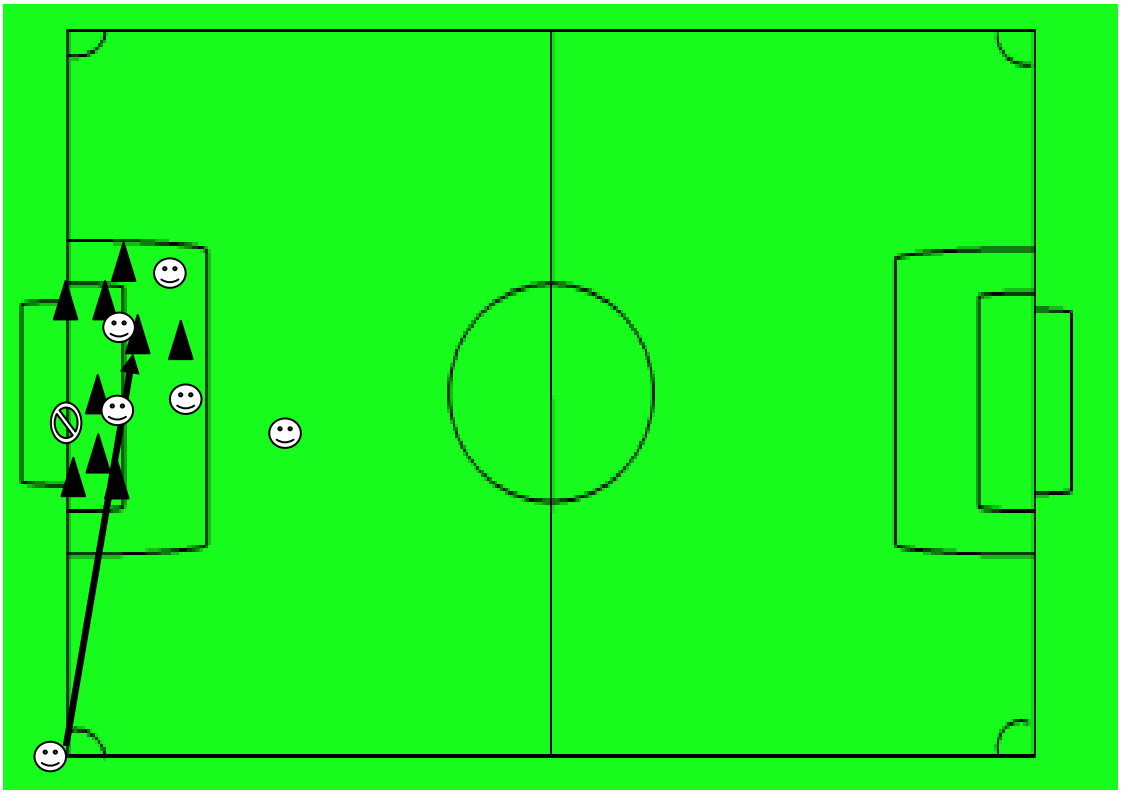

Keterangan : = Pemain menyerang

= Pemain bertahan

= Kiper lawan

= Alur bola

a.

b.

c.

d.

Gambar 4.15 : Kegagalan melakukan *corner kick*
Sumber : Dokumentasi penelitian

Analisis gambar :

1). Pada gambar (a) pemain menyerang (baju biru) melakukan tendangan pojok atau *corner kick,* ada 5 pemain menyerang (baju biru) yang berada di daerah kotak pinalti lawan.

2). Pada gambar (b) bola melambung ke arah tiang jauh, ada 1 pemain menyerang (baju biru) yang berada di tiang jauh.

3). Pada gambar (c) pemain menyerang (baju biru) gagal memanfaatkan bola *rebound* sebab timming saat bergerak kurang tepat.

4). Sehingga pada gambar (d) bola yang di shooting melambung ke pinggir gawang lawan dan keluar lapangan.

Solusi :

- Pertama-tama pemain tidak boleh asal bergerak harus *timming* pada saat *heading/shooting* dan selalu melihat bola sehingga pada saat *heading/shooting* bertemu bola tepat dan,
- Pemain yang melakukan tendangan penjuru harus mempunyai kualitas umpan yang baik dan mampu menargetkan bola ke tiang jauh atau menempatkan bola jauh dari jangkauan penjaga gawang.

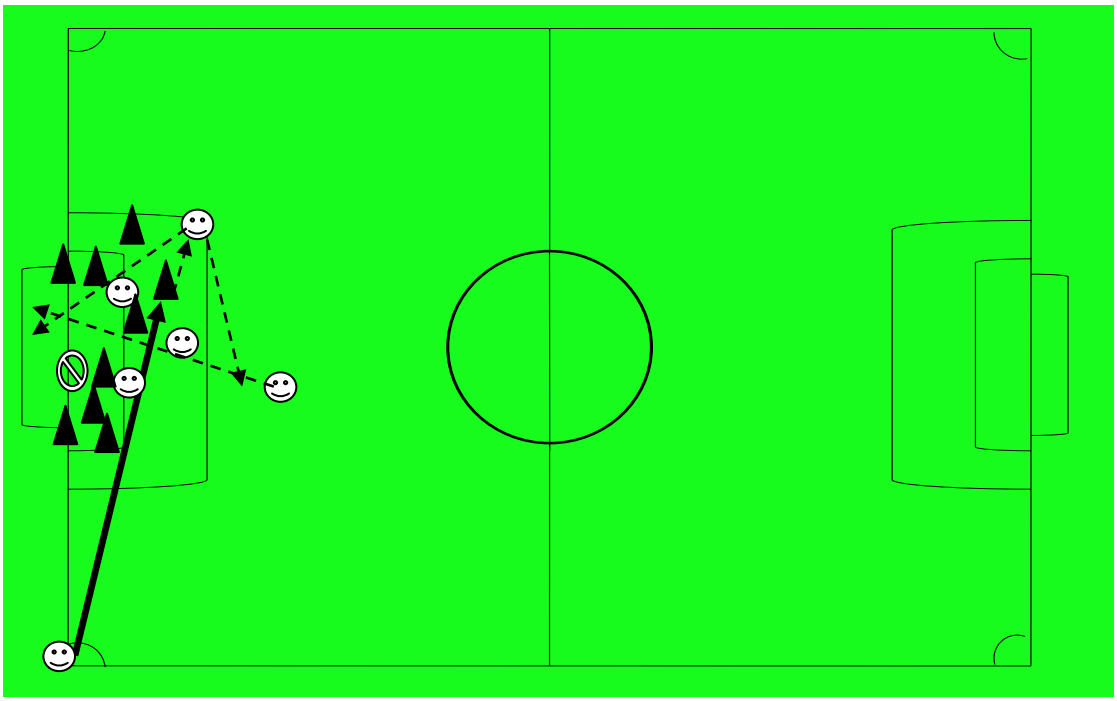

Menurut *AFC* A *certificate coaching course*

PRACTICE I : Near post ball and flick on.

PRACTICE INFORMATION

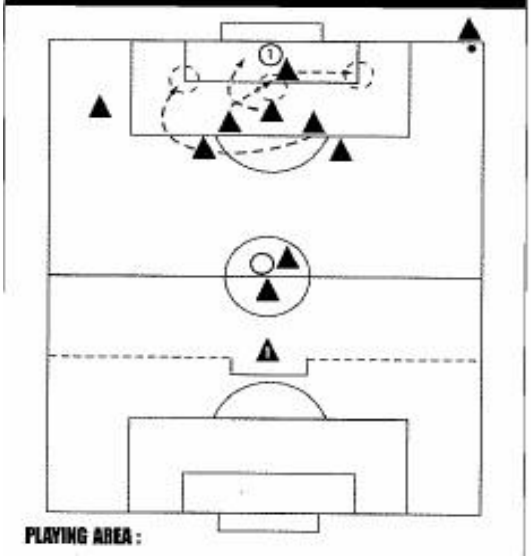

MAJOR COACHING POINTS

- Quality of delivery to near post.
- Quality of flick on to target area.
- The timing and courage of attacking the ball.
- To score or force another corner.
- Rebound mentality
- 2nd range shooting.

ORGANISATION AND CONSIDERATION

- Organisation of 3 players for near post, mid-post and far post areas.
- Organisation of players who will come to beyond near post to flick on or go for short corner.
- Players responsible for loose or rebound balls.
- Inswinger driven to near post at head height
- To drill the players to move into respective areas with correct timing
- A lot of practice for the player taking the corners.

Gambar 4.16 : *Training Far Far Post*
Sumber : Dokumentasi penelitian